

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dihasilkan dari analisis adalah sebagai berikut :

1. Analisis lingkungan Agrowisata Petik Jeruk menghasilkan faktor-faktor strategis eksternal dan internal yang meliputi peluang dan ancaman serta kekuatan dan kelemahan yang dihadapi antara lain
 - a. Faktor-faktor yang menjadi kekuatan Agrowisata Petik Jeruk yaitu : pengalaman dalam usahatani jeruk manis, jumlah petani jeruk banyak, kondisi tempat wisata yang masih alami, ketersediaan buah jeruk, ketersediaan lahan buah jeruk, memiliki tempat informasi agrowisata, lokasi cukup strategis dan harga paket wisata terjangkau.
 - b. Faktor-faktor yang menjadi kelemahan Agrowisata Petik Jeruk yaitu : tingkat pendidikan masih rendah, jumlah tenaga kerja kurang memadai, partisipasi petani terhadap agrowisata masih rendah, struktur organisasi tidak berjalan, kurang koordinasi antara pengelola dan kelompok tani, fasilitas yang dimiliki masih terbatas, akses menuju lokasi wisata masih kurang, belum adanya laporan keuangan dan kurangnya kegiatan promosi.
 - c. Faktor-faktor yang menjadi peluang Agrowisata Petik Jeruk yaitu : salah satu Desa Wisata di Kabupaten Malang, perkembangan teknologi yang semakin pesat dan kecenderungan wisatawan yang ingin menikmati hasil pertanian langsung dari tempatnya.
 - d. Faktor-faktor yang menjadi ancaman Agrowisata Petik Jeruk yaitu : belum adanya bantuan dari pemerintah, kondisi cuaca yang tidak menentu dan agrowisata sejenis yang dikelola dengan profesional.
2. Kombinasi matriks IFE dan EFE memosisikan Agrowisata Petik Jeruk pada sel V yaitu strategi yang dapat dijalankan merupakan *stability strategy* atau strategi pertahankan dan pelihara yaitu dengan penetrasi pasar dan pengembangan produk. Berdasarkan analisis SWOT dihasilkan 4 alternatif strategi yang dapat dilakukan, yaitu :
 - a. Strategi S-O yaitu Mengoptimalkan keunggulan potensi – potensi wisata yang ada pada desa dengan membuat paket wisata yang memadukan Wisata

Bedengan dan Agrowisata Petik Jeruk, memanfaatkan selera wisata dengan menjaga dan mempertahankan nuansa alami kebun jeruk manis, dan mengoptimalkan penggunaan tempat informasi Agrowisata Petik Jeruk sebagai sarana informasi kepada wisatawan.

- b. Strategi W-O yaitu memperbaiki struktur organisasi dengan pembagian tugas yang jelas, meningkatkan kualitas sumber daya manusia dengan pendidikan dan pelatihan dan menambah fasilitas pendukung serta meningkatkan promosi.
 - c. Strategi S-T yaitu meningkatkan kualitas produk buah jeruk manis dan mempertahankan harga produk paket wisata.
 - d. Strategi W-T yaitu meningkatkan kerjasama dengan kelompok tani dan pemerintah dan melakukan pencatatan keuangan khusus untuk kegiatan agrowisata.
3. Hasil analisis QSPM diperoleh 4 strategi yang dapat diimplementasikan oleh Agrowisata Petik Jeruk dengan prioritas sebagai berikut : memanfaatkan selera wisata dengan menjaga dan mempertahankan nuansa alami kebun jeruk manis, meningkatkan kualitas produk buah jeruk manis, menambah fasilitas pendukung kegiatan wisata dan meningkatkan promosi serta meningkatkan kerjasama dengan kelompok tani dan pemerintah.

6.2 Saran

Beberapa saran yang dapat dijadikan masukan bagi pihak pengelola Agrowisata Petik Jeruk untuk meningkatkan kinerjanya sehingga dapat memuaskan kebutuhan pengunjung adalah sebagai berikut :

1. Agrowisata Petik jeruk perlu menjaga kualitas kebun dan tanaman-tanaman jeruk manis dengan melakukan perawatan yang optimal dan meningkatkan kebersihan agar kebun tetap terlihat asri dan pengunjung merasa nyaman.
2. Agrowisata Petik Jeruk perlu melakukan sistem pergiliran dalam penggunaan lahan agrowisata yang disesuaikan dengan kondisi di lahan sehingga dapat mengurangi kecemburuan sosial antara petani yang satu dengan petani yang lain.

3. Agrowisata Petik Jeruk perlu melakukan pendataan mengenai jumlah petani dan lahan yang dapat dijadikan usaha agrowisata
4. Agrowisata Petik Jeruk perlu membuat petunjuk seperti papan nama mengenai lahan mana saja yang menjadi tempat usaha agrowisata.
5. Agrowisata Petik Jeruk perlu meningkatkan komunikasi dan kerjasama antara pengelola dan kelompok tani dengan mengadakan pertemuan rutin yang membahas secara khusus mengenai usaha agrowisata untuk meningkatkan partisipasi petani dalam pengelolaan agrowisata.
6. Pengelola Agrowisata Petik jeruk sebaiknya menempatkan karyawan yang khusus menangani agrowisata mengingat pekerja yang ada juga bertugas dalam kegiatan budidaya buah jeruk manis.

